

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi dengan beberapa jamaah majelis taklim Al-hidayah, dengan judul “Peran Majelis Taklim Al-hidayah dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Pajawankidul Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan”. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran majelis taklim Al-hidayah dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Pajawankidul sudah cukup baik dan maksimal dalam merealisasikan program kerjanya, hal ini dapat dilihat pada peranan majelis taklim Al-hidayah terhadap masyarakat desa Pajawankidul, diantaranya adalah menjadi tempat untuk belajar dan bertanya masalah-masalah agama, membantu mencerdaskan masyarakat melalui upaya pemberantasan buta huruf, memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial, menunjang kerukunan intern dan antar umat beragama, membantu jamaahnya untuk beradaptasi dalam lingkungan masyarakat dan membantu menghadapi berbagai persoalan, sebagai sarana pembinaan solidaritas sosial antar umat Islam, dan sebagai sumber informasi dan komunikasi bagi jamaahnya, serta sebagai pengawas terhadap kemungkinan adanya perilaku tidak baik yang dapat membahayakan jamaah dan umat Islam lainnya.
2. Perilaku keagamaan jamaah majelis taklim Al-hidayah sudah terbentuk dengan baik karena adanya keinginan untuk terus mengamalkan ilmu yang didapatkan saat mengikuti majelis taklim. Melalui teknik observasi dan wawancara dengan beberapa jamaah majelis taklim Al-hidayah, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perubahan dalam perilaku keagamaan para jamaah. Dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Pajawankidul, majelis taklim Al-hidayah memfokuskan pada beberapa aspek perilaku keagamaan yang diantaranya adalah Aspek Akidah (Iman), yang meliputi pada pembentukan akidah dengan cara mengikrarkan kalimat tauhid, menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, mengajarkan

al-qur'an dan sunnah, serta mendidik untuk yakin dengan akidahnya dan rela berkorban untuknya. Selanjutnya pada Aspek Ibadah (Islam) meliputi bentuk-bentuk perilaku keagamaan yang diantaranya adalah melaksanakan Shalat, mengerjakan Puasa, membaca Al-Quran dan Zikir/Doa. Sedangkan pada Aspek Akhlak (Ihsan) meliputi perilaku keagamaan yang diantaranya adalah perilaku terhadap Allah dan Rasul-Nya, perilaku terhadap diri sendiri, perilaku terhadap keluarga, perilaku terhadap tetangga dan perilaku terhadap masyarakat.

3. Faktor pendukung majelis taklim Al-hidayah dalam meningkatkan pemahaman agama Islam yaitu adanya wadah untuk komunikasi, perencanaan yang baik, sumber daya manusia yang handal dan didukung oleh jamaah Majelis Taklim. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya adalah pencanaan penyelenggaraan majelis taklim kurang memperhatikan tujuan dan output dalam melaksanakan kegiatan, kegiatan pembelajaran tidak ada rencana pembelajaran untuk dijadikan ukuran dalam capaian pembelajaran. Pimpinan majelis taklim mendominasi dalam kegiatan majelis taklim dan kurang memperhatikan pengawasan dalam penyelenggaraan majelis taklim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah Majelis Taklim
 - a. Hendaknya jamaah terus mengikuti kegiatan-kegiatan di majelis taklim Al-hidayah, selain mendapatkan pendidikan agama, juga sebagai ajang bertemu guna memperkuat tali silaturahmi.
 - b. Hendaknya jamaah tidak hanya menerima materi dari majelis taklim Al-hidayah saja, akan tetapi juga mencari sumber pengetahuan dan pemahaman agama di tempat lain atau di media lain yang memiliki sanad keilmuan yang jelas, sehingga pengamalan keagamaannya dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

- c. Hendaknya jamaah majelis taklim mengamalkan pengetahuan ilmu agama yang dipahaminya di kehidupan sehari-hari agar dapat berbuat baik dalam bersikap, sopan dalam berbicara dan perbuatan.

2. Bagi Pengurus Majelis Taklim

- a. Hendaknya pengurus majelis taklim Al-hidayah terus dapat mengembangkan eksistensinya di lingkungan masyarakat sehingga dapat dikenal dan lebih banyak lagi menghimpun masyarakat yang ingin menjadi jamaah majelis taklim Al-hidayah.
- b. Hendaknya pengurus majelis taklim Al-hidayah memiliki perencanaan yang matang dan pengawasan terhadap kegiatan yang diselenggarakan agar tercapai tujuan dan output dari majelis taklim.
- c. Hendaknya pengurus majelis taklim Al-hidayah membuat catatan dan memiliki dokumentasi di setiap kegiatan yang diselenggarakan guna sebagai arsip dan bahan evaluasi kedepannya.

